

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 02 Kanigoro, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* untuk mata pelajaran IPAS pada peserta kelas IV SDN 02 Kanigoro. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media *words search* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 02 Kanigoro dilaksanakan melalui tahapan yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok belajar heterogen, penyajian materi, game *words search*, kerjasama kelompok dalam turname, serta pemberian penghargaan kelompok. Penerapan model ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana pada siklus I guru dan peserta didik masih beradaptasi dengan sintaks pembelajaran sehingga ditemukan beberapa kendala, antara lain peserta didik belum terbiasa/belum bisa beradaptasi dalam kerja kelompok, masih ada peserta didik yang pasif dan pengelolaan kelas dan waktu yang belum optimal. Hambatan-hambatan tersebut kemudian diperbaiki

pada siklus II melalui refleksi dan perbaikan perencanaan, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik, terstruktur, dan sesuai dengan rencana pembelajaran mendalam (RPM) yang telah disusun.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* mampu meningkatkan motivasi belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SDN 02 Kanigoro. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan data hasil observasi terhadap motivasi belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I ke siklus II. Prosentase klasikal motivasi belajar peserta didik pada tahap prasiklus yakni 41% berada pada kategori rendah, meningkat pada siklus I yakni 48% berada pada kategori sedang dan pada siklus II prosentase klasikal meningkat menjadi 64% berada pada kategori sedang. Peningkatan ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan melibatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pencarian kata, dan saat turnamen yang berkaitan dengan materi IPAS, sehingga peserta didik lebih antusias, percaya diri, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 02 Kanigoro. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara dari tahap

prasiklus, siklus I ke siklus II. Pada tahap prasiklus prosentase ketuntasannya hanya 28%, meningkat pada siklus I menjadi 41%, kemudian pada siklus II meningkat dengan signifikan menjadi 83% yang berarti sudah melampaui indikator ketuntasan klasikal yang ditetapkan yakni 80%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 02 Kanigoro.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diketahui implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai bahan rujukan dan memperluas kajian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* memperkuat teori pembelajaran kooperatif dan pembelajaran interaktif yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta

didik, pentingnya kerja sama kelompok, serta penggunaan permainan edukatif dalam proses pembelajaran.

- c. Model pembelajaran kooperatif berbantuan media *words search* secara teoritis mampu menciptakan pembelajaran interaktif dimana peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, menyenangkan, dan bermakna melalui kegiatan diskusi kelompok, turnamen akademik, serta kompetisi sehat, sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik materi IPAS.

2. Implikasi Praktis

Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* bisa dijadikan alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta pada mata pelajaran IPAS. Melalui kegiatan diskusi kelompok, permainan edukatif, dan turnamen akademik, peserta didik menjadi lebih aktif, bersemangat serta lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran, bekerja sama, rasa percaya diri, serta semangat belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti

1. Bagi penelitian lanjut

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan secara jujur supaya menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas, yaitu kelas IV SDN 02 Kanigoro, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 29 peserta didik, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar. Kedua, penelitian ini hanya dilaksanakan dalam dua siklus dengan alokasi waktu yang relatif terbatas, sehingga peningkatan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi dalam rentang waktu penelitian tersebut dan belum tentu bersifat menetap dalam jangka panjang. Ketiga, penelitian ini hanya difokuskan pada mata pelajaran IPAS sehingga belum diketahui efektivitas model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* apabila diterapkan pada mata pelajaran lain. Keempat, instrumen pengukuran motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang meskipun telah diuji validitas dan reliabilitasnya, tetap memiliki keterbatasan dalam menangkap aspek motivasi secara menyeluruh. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran bagi penelitian lanjutan sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih dari satu kelas atau sekolah, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan model pembelajaran

kooperatif berbantuan *words search* pada mata pelajaran lain atau materi IPAS yang berbeda, sehingga dapat diketahui sejauh mana keefektifan model ini secara lebih luas.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* dengan media pembelajaran berbasis teknologi digital, sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain seperti kreativitas, keterampilan berpikir kritis, atau kemampuan kolaborasi peserta didik.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen pengukuran motivasi belajar yang lebih beragam, seperti kombinasi angket, observasi, dan wawancara, agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam.

2. Untuk Penerapan Hasil Penelitian

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terkait pengembangan model, media pembelajaran yang inovatif di sekolah, serta memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran serupa.

b. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi, alokasi waktu, dan karakteristik siswa. Dan hal ini perlu

disosialisasikan kepada guru-guru yang lain. Penerapan model pembelajaran ini tidak hanya digunakan pada mata pelajaran IPAS saja namun bisa juga digunakan pada mata pelajaran lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aisyah , Mutiara Sani (2024) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournamen Berbantuan Media Visual Word Search Puzzle Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran teams games tournament berbantuan media visual word search puzzle terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dengan menggunakan analisis uji t. Sedangkan Uji N-Gain yang dilakukan juga menunjukan bahwa model pembelajaran team games tournament berbantuan media visual word search puzzle pada kelas eksperimen terlohat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,52 yang masuk dalam kategori sedang menuju tinggi, oleh karenanya model dan media ini efektif digunakan.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah (2023) dengan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi juga penelitian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui Media *Word Search* (Pencarian Kata)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar

tematik secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar tematik secara umum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan kuesioner persentase (%) untuk melihat keberhasilan penggunaan media *word search*. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan media *word search* terbukti mampu menarik perhatian dan fokus siswa. Rata-rata motivasi siswa yang awalnya 69% meningkat menjadi 83,87% pada siklus 2.

c. Bagi Peserta didik

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *words search* ini diharapkan peserta didik akan lebih aktif untuk terus mengembangkan sikap kerja sama, keaktifan, tanggung jawab dalam kelompok belajar dan tentu saja penguasaan materi. Sehingga motivasi dan hasil belajar semakin meningkat.